

BAB VI

KESIMPULAN

Konsep perancangan aransemen lagu *suwe ora jamu* dan *cublak-cublak suweng* muncul pada saat peniti menjadi pembimbing PKL di Prodi Musik Jurusan Musik ISI Yogyakarta. Didukung dengan latar belakang pengajar Ilmu Harmoni maka muncul suatu ide perancangan pengolahan aransemen melalui ilmu harmoni dengan aplikasinya yaitu variasi-variasi akor. Kedua lagu tersebut menggunakan tangganada pentatonis akan tetapi penulisan dalam aransemen ini menggunakan notasi balok. Instrumen yang digunakan menggunakan instrumen seperti instrumen biola, keyboard, gitar dan vocal. Dengan adanya perbedaan tangganada tidak menyulitkan penulis untuk membuat aransemen, karena tangganada diatonis dapat diselaraskan dengan tangganada *pentatonis*. Kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Proses perancangan aransemen dilakukan secara bertahap seperti:
 - Instrumen yang digunakan.
 - Tingkat kemampuan anak.
 - Pemilihan tangganada. Tangganada yang sangat mudah dimainkan oleh semua instrumen termasuk vocal.
 - Proses pembuatan menggunakan tangganada AM dengan akor-akor pokok seperti I IV V dan dalam posisi dasar, peletakan akor-akor

dibuat variasi sehingga menghasilkan nuansa tangganada *pentatonis*.

- Kreativitas dalam pembuatan aransemen seperti membuat *filler*, *introduksi*, *bridge*, dan *coda*.
 - Menggunakan melodi bernuanasa tradisional Jawa untuk memperkuat kesan lagu daerah
 - Tempo menyesuaikan kecepatan dan keterampilan para pemain.
 - Notasi yang digunakan merupakan kelompok sederhana.
2. Dalam konteks ilmu harmoni sebagai unsur ide perancangan aransemen *lagu suwe ora jamu* dan *cublak-cublak suweng*, dalam pembuatan aransemen tidak mengalami perbedaan dalam penyusunan harmonisasinya walaupun menggunakan tangganada *pentatonis*. Untuk menghasilkan nuansa *pentatonis* maka dalam pembuatan *filler-filler* menggunakan melodi tangganada *pentatonis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anglade, A., Ramirez, R., & Dixon, S. (2009). Genre Classification Using Harmony Rules Induced from Automatic Chord Transcriptions. *ISMIR*, 669–674.
- Hawkins, A. M. (1991). *Moving from within: A new method for dance making*. ERIC.
- Kusumawati, H. (2016). KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN ARANSEMEN MUSIK SEKOLAH. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 14(1), 57–64.
- Nurharini, A., & Sutikno, P. Y. (2017). Metode Image Streaming dalam Meningkatkan Kreativitas Aransemen Musik. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(2).
- Rochani, S. (2012). *Lagu Daerah*. PT Balai Pustaka (Persero).
- Sanjaya, R. M. S., Musik, J., & Yogyakarta, F. S. P. I. S. I. (n.d.). *METODE LIMA LANGKAH ARANSEMEN MUSIK. 1*, 33–49.
- Silalahi, M. L. (2017). Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Penciptaan Karya Tari dengan Metode Laboratorium Tari (Studi Kasus: Yayasan Seni Duta Santarina Batam). *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 15(2), 189–196.
- Strube, G. (1928). *The Theory and Use of Chords: A Text-Book of Harmony*. Oliver Ditson Company.
- Susanti, D. (2015). Penerapan Metode Penciptaan Alma Hawkins Dalam Karya Tari Gundah Kancuh. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 17(1), 41–56.
- Widiyono, Y. (2013). Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2).
- Baker, Baker., 1985, *Arranging and Composing for the Small*, Bloomington, Indiana: Frangiprani Press.
- Benward Bruce, 2009, *Saker Marilyn, Music in Theori and Prectice V. I*. Published by McGraw-Hill, NY.
- Djohan, 2003, *Psikologi Musik*, Yogyakarta: Buku Baik.
- Gie, The Liang, 2002, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: PUBIB.

Grove, Dick., tt [?], *Arranging Concepts Complete*. USA: Alfred Publising Co.,
Inc.,Van uya.

Thaddeus, George. *Music Theory*. New York, 197